



Paripurna Penyampaian LKPJ TA 2021

Belanja Daerah Bertambah Rp43 Miliar

MEMPAWAH - DPRD menggelar sidang paripurna penyampaian penjelasan Bupati Mempawah mengenai Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun Anggaran 2021, Kamis (24/3) malam di Aula DPRD Mempawah. Paripurna dipimpin Ketua DPRD, H Ria Mulyadi.

Dalam kesempatan itu, LKPJ Bupati Mempawah dibacakan oleh Wakil Bupati Muhammad Pagi dihadapan para peserta paripurna yang terdiri dari Anggota DPRD Mempawah, Sekda Ismail, Forkopimda, Kepala OPD, Camat dan lainnya.

"LKPJ Tahun Anggaran 2021 ini merupakan tahun kedua dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mempawah," jelas Wabup.

Wabup mengungkapkan

mengatakan APBD tahun 2021 mengalami penurunan di sektor pendapatan sebesar Rp1,005 triliun atau berkurang Rp3 miliar dari target awal yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Mempawah.

"Belanja yang semula Rp1,051 triliun, bertambah menjadi Rp1,094 triliun sehingga terdapat selisih Rp43 miliar. Kondisi ini berpengaruh terhadap surplus atau defisit sebelum dan sesudah terjadi perubahan APBD 2021," ujarnya.

Kemudian, Wabup menjelaskan, sektor pembiayaan daerah turut mengalami perubahan yang semula Rp42 miliar menjadi Rp88 miliar. Artinya terdapat selisih yang sangat signifikan hingga Rp 46 miliar.

"Untuk realisasi APBD 2021 total Rp1,021 triliun yang terdiri

dari sektor PAD Rp96 miliar, pendapatan transfer Rp879 miliar dan lain-lain pendapatan yang sah Rp46 miliar," tuturnya.

Belanja, sambung Wabup sebesar Rp986 miliar yang terdiri dari belanja operasi Rp685 miliar, belanja modal Rp168 miliar, belanja tidak terduga Rp3,9 miliar, belana transfer Rp129 miliar.

"Serta pembiayaan sebesar Rp88 miliar. Pembiayaan ini merupakan transaksi keuangan daerah untuk menutupi selisih antara pendapatan daerah dan belanja daerah, ketika terjadi defisit anggaran dan untuk memanfaatkan surplus," bebernya.

Masih dalam paripurna tersebut, Wabup mengutarakan hasil capaian pembangunan daerah dalam mewujudkan pelayanan publik yang

cepat, profesional dan efisien melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan seluruh perangkat daerah. "Dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dilakukan dengan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan melalui sejumlah indikator kerja," ucapnya.

Saat ini, Wabup mengungkapkan laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mempawah mencapai 4,10 persen atau meningkat 0,18 persen dari tahun sebelumnya.

"Pada tahun 2021 lalu, perekonomian Kabupaten Mempawah menunjukkan momentum pemulihan yang tercermin dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tahun 2021 dibandingkan 2020," tegasnya.

Lebih jauh, Wabup menjabarkan Pemerintah Kabu-

paten Mempawah telah menyusun RPJMD sebagaimana telah ditetapkan dalam Perda nomor 4 tahun 2020 tentang RPJMD Pemerintah Kabupaten Mempawah tahun 2020-2024 yang memuat visi menjadikan Kabupaten Mempawah Cerdas, Mandiri dan Terdepan.

"Misinya menciptakan pelayanan publik yang cepat, profesional dan efisien. Kemudian, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, membangun infrastruktur publik, menumbuhkan perekonomian daerah dan memperkuat basis perekonomian daerah," pungkasnya.

Usai dibacakan, LKPJ Bupati Mempawah TA 2021 itu diserahkan dari Wakil Bupati kepada Ketua DPRD H Ria Mulyadi didampingi Wakil Ketua DPRD Sayuti dan Darwis. (*wah*)